

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ujian praktek yang dilakukan di beberapa SMK paling sedikit dua kali, yaitu ujian tengah dan akhir semester. Hanya bentuk penilaian yang dipakai secara keseluruhan menggunakan penilaian tertulis dan hanya dua dari enam SMK yang menggunakan lembar observasi, dan dari dua SMK yang sudah menggunakan lembar observasi hanya satu SMK yang memiliki rubrik penilaian.
2. Validitas isi instrumen penilaian psikomotor berdasarkan perhitungan CVR memiliki nilai positif semua, sehingga dapat dikatakan semua indikator pada tiap aspek valid, untuk aspek penimbangan memiliki validitas empiris 0,802 (tinggi), aspek pembuatan larutan baku primer 0,742 (tinggi), aspek standarisasi larutan baku sekunder 0,811 (sangat tinggi), aspek penyiapan sampel 0,941 (sangat tinggi) dan aspek penentuan kadar sampel 0,820 (sangat tinggi). Untuk reliabilitas instrumen penilaian psikomotor yang dikembangkan memiliki reliabilitas untuk aspek penimbangan 0,847 (sangat tinggi) dan korelasi antar penilai (ICC) 0,931 (sangat tinggi), aspek pembuatan larutan baku primer 0,567 (cukup) dan korelasi antar penilai 0,883 (sangat tinggi), aspek standarisasi larutan baku sekunder 0,911 (sangat tinggi) dan korelasi antar penilai 0,852 (sangat tinggi), aspek penyiapan sampel 0,913 (sangat tinggi) dan korelasi antar penilai 0,924 (sangat tinggi), aspek penentuan kadar sampel 0,968 (sangat tinggi) dan korelasi antar penilai (0,791) tinggi.

3. Tanggapan observer atau guru tentang kepraktisan instrumen yang digunakan berdasarkan analisis statistik deskriptif menyatakan instrumen terdapat pada kategori “praktis”.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Instrumen penilaian psikomotor hasil penelitian ini perlu diuji pada tahapan berikutnya, yaitu mengujicobanya dalam skala yang lebih luas lagi, misalnya diujikan di beberapa sekolah.
2. Dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan produk instrumen penilaian praktikum untuk aspek yang lain selain titrasi kompleksometri.
3. Dilakukan pengembangan lebih lanjut untuk menghasilkan produk instrumen penilaian praktikum yang holistik (penilaian kinerja) mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
4. Dalam pengembangan lebih lanjut untuk lebih meningkatkan kepraktisan instrumen yang dihasilkan dapat diringkas item-item yang banyak pada aspek tertentu disatukan dalam indikator yang lebih umum, misalnya : indikator tentang kebersihan, ketelitian, ketepatan prosedur kerja, ketepatan hasil dan efisiensi waktu.

C. REKOMENDASI

1. Instrumen penilaian psikomotor ini dengan sedikit modifikasi dapat digunakan juga untuk menilai keterampilan titrimetri secara umum, modifikasinya misalnya mengganti jenis indikator EBT dan pereaksi EDTA dengan indikator dan pereaksi yang sesuai.

2. Dalam penggunaannya, produk instrumen yang rinci dapat digunakan sebagai instrumen untuk penilaian sumatif, sedangkan produk instrumen yang lebih sederhana dapat digunakan untuk penilaian formatif, bahkan instrumen ini dapat digunakan juga sebagai media dalam proses pembelajaran untuk melatih/membiasakan siswa agar memiliki keterampilan praktikum tertentu.

